

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI SENAM KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS  
TIPE 2 DALAM UPAYA MENCEGAH KOMPLIKASI ULKUS  
DIABETIKUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
Dr. M. HAULUSSY AMBON**



**JELISKA TAURAN  
NIM. P071200122017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALUKU  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN AMBON  
2025**

## **KARYA TULIS ILMIAH**

### **IMPLEMENTASI SENAM KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DALAM UPAYA MENCEGAH KOMPLIKASI ULKUS DIABETIKUM DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. M. HAULUSSY AMBON**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Pendidikan Diploma III Keperawatan Pada Program Studi Keperawatan Ambon  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku



**JELISKA TAURAN  
NIM. P071200122017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MALUKU PROGRAM  
STUDI KEPERAWATAN AMBON  
2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeliska Tauran

NIM : P07120122017

Program Studi : Keperawatan

Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Maluku

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ambon, 20 September 2025

Pembuat Pernyataan

Jeliska Tauran  
NIM. P07120122017

Pembimbing

Ida Djafar S, Kep, Ns, M. Ke  
NIP. 198012162005012004

## LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Jeliska Tauran : P07120122017, dengan Judul " Implementasi senam kaki pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dalam upaya mencegah komplikasi Ulkus Diabetes Di RSUD Dr.M.Haulussy Ambon " telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 23 September 2025.

Dewan Penguji  
Penguji Ketua



**Suardi Zurimi,S.ST.,M.KKK**  
NIP. 198109042008121001

Penguji Anggota I



**Hamdan Hariawan,S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
NIP. 199202012019021001

Penguji Anggota II



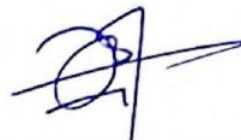
**Ida Djafar,S.Kep.,Ns.,M.Kep**  
NIP. 198012162005012004

Mengesahkan :  
Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku



**Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd., M.Kes**  
NIP. 197108121994032001

Mengetahui :  
Ketua Program Studi Keperawatan Ambon



**Jois Nari,S.Kep.,Ns.,M.Kes**  
NIP. 197101091994032001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, hikmah dan kesehatan, sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul Implementasi Senam Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Upaya Mencegah Komplikasi Ulkus Diabetikum di RSUD Dr. M . Haulussy Ambon.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ida Djafar S, Kep, Ns, M. Kep\_yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan Karya tulis ilmiah.

Keberhasilan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Betty Anthoineta Sahertian, S.Pd.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku.
2. dr. Novita Nikijuluw, selaku Direktur RSUD.dr.M.Haulussy Ambon, beserta staf yang memberikan ijin untuk pengumpulan data awal.
3. Jois Nari,S.Kep., Ns.,M.Kes, selaku Ketua Prodi Keperawatan Ambon yang telah memberikan motivasi dan arahan selama mengikuti pendidikan.
4. Suardi Zurimi, S.ST.,M.KKK, selaku dewan penguji ketua yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Hamdan Hariawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku penguji anggota yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah

6. M.D.C Masrikat, S.ST.,M.Kes (Epid), selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi selama mengikuti pendidikan.
7. Joula Timisela, S, Kep. Ns, M. Kep, selaku koordinator tingkat yang selalu membimbing dan meberikan motivasi selama penulis mengikuti pendidikan di Jurusan Keperawatan Ambon.
8. Seluruh Staf Dosen pada Jurusan Keperawatan Ambon Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Maluku.
9. Teristiewa untuk orang tua tercinta Mama Magdalena Loi watu dan Bapa Luis Tauran, adik Arnold Tauran dan Prili Tauran serta keluarga atas cinta, kasih sayang, kesabaran, dukungan dan doa selama peneliti mengikuti pendidikan.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2022, terutama teman-teman keperawatan tingkat 3A yang selalu bersama dalam mengikuti pendidikan.

Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca dan Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Ambon, 20 September 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                        |      |
|--------------------------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN .....                             | i    |
| HALAMAN SAMPUL DALAM.....                              | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....              | iii  |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                              | iv   |
| KATA PENGANTAR.....                                    | v    |
| DAFTAR ISI .....                                       | vi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                  | vii  |
| ABSTRAK .....                                          | viii |
| BAB I PENDAHULUAN                                      |      |
| A. Latar belakang.....                                 | 2    |
| B. Rumusan masalah.....                                | 5    |
| C. Tujuan Studi Kasus .....                            | 5    |
| 1. Tujuan Umum .....                                   | 5    |
| 2. Tujuan Khusus.....                                  | 5    |
| D. Manfaat Studi Kasus .....                           | 6    |
| 1. Pasien dan Keluarga .....                           | 6    |
| 2. Institusi .....                                     | 6    |
| 3. Pengembangan Ilmu.....                              | 6    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA                                |      |
| A. Konsep asuhan keperawatan .....                     | 6    |
| B. Konsep dasar Senam Kaki .....                       | 10   |
| 1. Pengertian.....                                     | 10   |
| 2. Tujuan.....                                         | 11   |
| 3. Manfaat .....                                       | 13   |
| 4. Prosedur .....                                      | 14   |
| C. Konsep Patomekanisme.....                           | 15   |
| BAB III METODE STUDI KASUS                             |      |
| A. Jenis dan Desain Studi .....                        | 16   |
| B. Subjek Studi Kasus .....                            | 16   |
| C. Fokus Studi Kasus.....                              | 17   |
| D. Definisi Operasional Studi .....                    | 17   |
| E. Instrument Studi Kasus .....                        | 17   |
| F. Metode Pengumpulan Data .....                       | 18   |
| 1. Wawancara .....                                     | 18   |
| 2. Observasi.....                                      | 18   |
| 3. Pemeriksaan fisik .....                             | 18   |
| 4. Studi dukumentasi.....                              | 18   |
| G. Lokasi dan waktu studi kasus.....                   | 18   |
| H. Analisa data dan penyajian data .....               | 18   |
| I. Etika studi kasus.....                              | 19   |
| 1. Lembar persetujuan ( <i>informed consent</i> )..... | 19   |
| 2. Tanpa nama ( <i>anonymity</i> ) .....               | 20   |
| 3. Kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ) .....        | 20   |

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN       |    |
| A. Hasil Penelitian .....           | 21 |
| B. Pembahasan.....                  | 21 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....22 |    |
| A. Kesimpulan .....                 |    |
| B. Saran.....                       |    |
| DAFTAR PUSTAKA                      |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Perencanaan Keperawatan.....                 | 9  |
| Tabel 2. Klasifikasi Data .....                       | 23 |
| Tabel 3. Analisa Data Pasien Ny. M.....               | 23 |
| Tabel 4. Rencana Keperawatan Pada Pasien Ny. V .....  | 24 |
| Tabel 5. Tindakan Keperawatan Pada Pasien Ny. V ..... | 26 |
| Tabel 6. Evaluasi Keperawatan Pada Pasien Ny. V ..... | 28 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 1.2 Langkah 1 Senam Kaki ..... | 13 |
| Gambar 2.2 Langkah 2 Senam Kaki ..... | 13 |
| Gambar 3.2 Langkah 3 Senam Kaki ..... | 13 |
| Gambar 4.2 Langkah 4 Senam Kaki. .... | 14 |
| Gambar 5.2 Langkah 5 Senam Kaki ..... | 14 |
| Gambar 6.2 Langkah 6 Senam Kaki ..... | 15 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Persetujuan Judul
2. *Informed Consent*
3. Surat izin pengambilan data awal
4. Surat keterangan telah pengambilan data awal
5. Surat izin penelitian
6. Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian
7. Surat Keterangan Uji Turnitin
8. Lembaran Konsultasi Proposal KTI

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI SENAM KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DALAM UPAYA MENCEGAH KOMPLIKASI ULKUS DIABETIKUM DI RSUD Dr. M. HAULUSSY AMBON**

Jeliska Tauran (2025)

Jurusan keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku

Ida djafar S, Kep, Ns, M. Kep

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Senam Kaki Diabetik , Komplikasi

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak dapat memproduksi insulin yang cukup atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif. . Insulin adalah hormon yang mengatur gula darah. Hiperglikemia atau gula darah yang meningkat, merupakan efek umum dari diabetes tidak terkontrol yang menyebabkan kerusakan serius pada banyak sistem tubuh, khususnya saraf dan pembuluh darah. Salah satu intervensi non farmakologi yang efektif dalam mengatasi komplikasi pada pasien DM tipe 2 adalah senam kaki diabetik. Tujuan melakukan senam kaki diabetes adalah meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi risiko luka diabetik, meningkatkan produksi insulin menjaga kesehatan fisik secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah 3 kali pemberian senam kaki diabetik pasien dapat melakukan senam kaki diabetik secara mandiri. Kesimpulan senam kaki diabetik efektif dalam mencegah komplikasi pada pasien DM Tipe 2 dan dapat digunakan sebagai terapi komplementer untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF FOOT EXERCISES IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN AN EFFORT TO PREVENT DIABETIC ULCER COMPLICATIONS AT Dr. M. HAULUSSY AMBON REGIONAL HOSPITAL**

Jeliska Tauran (2025)

Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Maluku  
Ida Djafar S, Kep, Ns, M. Kep

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Diabetic Foot Exercise, Complications

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that occurs when the pancreas cannot produce enough insulin or when the body cannot use the insulin it produces effectively. Insulin is a hormone that regulates blood sugar. Hyperglycemia, or high blood sugar, is a common effect of uncontrolled diabetes that causes serious damage to many body systems, especially the nerves and blood vessels. One effective non-pharmacological intervention in overcoming complications in patients with type 2 DM is diabetic foot exercises. The goals of performing diabetic foot exercises are to improve circulation, reduce the risk of diabetic wounds, increase insulin production, and maintain general physical health. The results of the study showed that after three sessions of diabetic foot exercises, patients were able to perform diabetic foot exercises independently. Conclusion: Diabetic foot exercises are effective in preventing complications in patients with type 2 DM and can be used as a complementary therapy to improve the patient's quality of life.